

ANALISIS PERBANDINGAN MODEL TAFFLER, GROVER DAN ZMIJEWSKI DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Periode 2020-2023)

Shara Agustin Anggi Yana¹, Tri Widodo², Maria Entina Puspita^{3*}

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga, Indonesia

email koresponden: mariaentina@stieama.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan menggunakan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 20 perusahaan. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan analisis data perhitungan prediksi kebangkrutan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski*. Hasil penelitian menunjukkan pada metode *Taffler* terdapat 16 perusahaan yang dikategorikan sehat dan 4 perusahaan memiliki potensi kebangkrutan. Model *Grover* terdapat 19 perusahaan yang dikategorikan sehat dan 1 perusahaan memiliki potensi kebangkrutan. Model *Zmijewsky* terdapat 19 perusahaan yang dikategorikan tidak mengalami potensi kebangkrutan dan 1 perusahaan memiliki potensi kebangkrutan. Dari tiga model analisis kebangkrutan, model *Grover* dan *Zmijewski* lebih unggul dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan metode *Taffler* dengan tingkat akurasi 95%. Ini menunjukkan pentingnya keterbukaan perusahaan dalam menyajikan laporan tahunan, termasuk dengan memberikan perhitungan prediksi kebangkrutan perusahaan agar investor dapat menganalisis dan menjadikan bahan evaluasi sebelum berinvestasi.

Kata Kunci: *Grover, Prediksi kebangkrutan, Taffler, Zmijewski.*

Abstrak

This study aims to determine bankruptcy prediction using the Taffler, Grover, and Zmijewski models for food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. This study is a quantitative study using secondary data published by the Indonesia Stock Exchange. The research sample consisted of 20 companies. The data collection method used documentation methods with data analysis of bankruptcy prediction calculations using the Taffler, Grover, and Zmijewski models. The results showed that the Taffler method categorized 16 companies as healthy and 4 companies as potential bankruptcy. The Grover model categorized 19 companies as healthy and 1 company as potential bankruptcy. The Zmijewski model categorized 19 companies as not experiencing potential bankruptcy and 1 company as potential bankruptcy. Of the three bankruptcy analysis models, the Grover and Zmijewski model was considered superior in predicting bankruptcy compared to the Taffler method with a 95% higher accuracy rate than the Taffler method. This demonstrates the importance of corporate transparency in presenting annual reports, including providing calculations of company bankruptcy predictions so that investors can analyze and use them as evaluation material before investing.

Keywords: *Grover, Bankruptcy Prediction, Taffler, Zmijewski.*

PENDAHULUAN

Industri *food and beverages* merupakan salah satu industri yang memiliki peranan penting dan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia sehingga Kementerian Perindustrian Republik Indonesia terus melakukan upaya-upaya yang dapat mendorong pengembangan sektor industri ini di Indonesia. Capaian kinerjanya sepanjang ini terus positif, mulai dari kedudukan terhadap kenaikan produktivitas, investasi, ekspor bahkan pada penyerapan tenaga kerja (Nasmi & Afriyenti, 2021).

Data menunjukkan pertumbuhan PDB pada sub sektor *food and beverages* berfluktuasi dari tahun ke tahun. Tahun 2019 sebesar 7,78%, tahun 2020 turun sebesar 1,58% selama pandemi dan tahun 2021 kembali bangkit dengan kenaikan sebesar 2,54%. Permasalahan utama yang dihadapi oleh perusahaan *food and beverages* adalah adanya penurunan permintaan dari konsumen. Akibatnya penurunan penjualan sempat terjadi pada tahun 2020 dan hampir terjadi pada seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Fandini, 2023).

Perusahaan *food and beverage* dipilih sebagai objek penelitian karena sektor industri ini merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. (Nasmi & Afriyenti, 2021) menunjukkan data di Bursa Efek Indonesia jumlah perusahaan *food and beverage* s2018-2021 berjumlah 25 perusahaan sedangkan sepanjang 2020-2023 berjumlah 44 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan *food and beverage* mengalami pertumbuhan signifikan (Saputra et al., 2023).

Menurut Masdiantini & Warasniasih (2020), persaingan antar perusahaan semakin ketat seiring semakin berkembangnya kondisi perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bergerak cepat dalam mengantisipasi perubahan yang terjadi, para manajer perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Selain perubahan yang terus terjadi dan persaingan usaha yang semakin sengit, tantangan lain yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan adalah potensi kebangkrutan. Menurut (Sudarman et al., 2020), prediksi kebangkrutan merupakan topik yang penting dalam dunia bisnis. Prediksi yang tepat pada

waktunya sangat berharga bagi perusahaan maupun investor untuk mengevaluasi risiko atau mencegah kebangkrutan terjadi.

Kebangkrutan merupakan suatu kondisi dimana kesulitan keuangan yang dialami sebuah perusahaan sudah sangat parah sehingga perusahaan tersebut tidak mampu lagi untuk beroperasi dengan baik (Masdiantini & Warasniasih, 2020), Dalam hal ini kebangkrutan dilihat sebagai kondisi perusahaan yang tidak mampu melunasi kewajibannya.

Berbagai macam tindakan pencegahan perlu dilakukan oleh perusahaan agar dapat terhindar dari kebangkrutan, salah satunya adalah dengan melakukan deteksi dini dengan menggunakan berbagai metode rumus model-model prediksi kebangkrutan diantaranya model *Altman*, *Ohlson*, *Springate*, *Grover*, *Taffler*, dan *Zmijewski*. Dengan adanya model-model tersebut manajemen perusahaan dapat menganalisa keuangan perusahaan dan dapat mendeteksi adanya tanda-tanda kebangkrutan (Margali, Edward et al., 2017).

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh (Saputra et al., 2023) dengan menganalisis metode *springate*, *zmijewski*, *altman z-score* dalam memprediksi kebangkrutan, hasil penelitian menunjukkan sampel penelitian yang menggunakan metode *zmijewski* seluruhnya tidak

mengalami kebangkrutan, namun metode *springate* dan *altman z-score* mengalami kebangkrutan. Penelitian (Pangkey et al., 2018) menunjukkan metode *altman z-score* yang lebih konsisten akurat dibandingkan dengan metode *zmijewski*.

(Putri et al., 2023) melakukan penelitian dengan membandingkan prediksi kebangkrutan menggunakan metode *grover*, metode *altman z-score* dan metode *springate*, hasil penelitian menunjukkan *Springate* merupakan model dengan tingkat akurasi paling tinggi dan akurat dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan metode *Grover* dan *Z-Score*. (Farha, 2022) menunjukkan tingkat keakuratan model *zmijewski* paling tinggi sebesar 84%, model *altman* 83%, *grover* sebesar 82% dan *taffler* 76%. Hasil yang sangat berbeda dihasilkan dari prediksi kebangkrutan yang diteliti oleh (Prakoso et al., 2022) yaitu justru *taffler* paling akurat dengan tingkat akurasi 96%.

Dari uraian diatas dapat dipahami prediksi kebangkrutan merupakan langkah utama yang harus dilakukan oleh perusahaan, sehingga menjadi penting untuk menganalisis prediksi kebangkrutan dengan beberapa alternatif metode.

Adanya ketidakkonsistenan pada hasil penelitian sebelumnya dalam menentukan prediksi kebangkrutan yang paling tepat maka penelitian ini menguji kembali prediksi

kebangkrutan menggunakan model *taffler*, *grover* dan *zmijewski*.

Penelitian ini memperkaya teori manajemen keuangan dalam prediksi kebangkrutan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam penelitian terkait analisis prediksi kebangkrutan dan bagaimana analisis perbandingan analisis kebangkrutan dalam beberapa model prediksi, terbatas pada model *taffler*, *grover* dan *zmijewski*.

KAJIAN LITERATUR

Teori Kebangkrutan

Menurut (Masdiantini & Warasniasih, 2020), kebangkrutan merupakan suatu kondisi dimana kesulitan keuangan yang dialami sebuah perusahaan sudah sangat parah sehingga perusahaan tersebut tidak mampu lagi untuk beroperasi dengan baik. (Sakinah & Puji, 2021) dan (Masdiantini & Warasniasih, 2020). menunjukkan kebangkrutan sebagai kondisi dimana perusahaan sudah tidak mampu melunasi kewajibannya.

Awalnya kebangkrutan ditandai dengan kesulitan keuangan (Masdiantini & Warasniasih, 2020) menjelaskan kesulitan keuangan bisa berarti mulai dari kesulitan likuiditas jangka pendek yang bersifat sementara dan belum begitu parah hingga menuju kebangkrutan. Kesulitan jangka pendek apabila tidak ditangani dengan baik

dapat berkembang menjadi kesulitan tidak solvabel. Jika tidak solvabel, perusahaan dapat dilikuidasi atau direorganisasi.

Prediksi Kebangkrutan

Metode prediksi kebangkrutan adalah model yang digunakan untuk menilai kapan perusahaan akan bangkrut dengan menggabungkan sekelompok rasio keuangan yang nantinya akan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan atau kinerja perusahaan (Panjaitan & Hendra., 2021).

Model Prediksi Kebangkrutan

Model Taffler

(Widiasmara et al., 2019) menyatakan model *Taffler* terdapat 4 variabel rasio keuangan yaitu rasio laba sebelum pajak terhadap kewajiban lancar, aset lancar terhadap total kewajiban, kewajiban lancar terhadap total aset dan laba bersih setelah pajak terhadap total aset. Model ini memiliki rumus perhitungan:

$$\text{Taffler} = 0,53 (X1) + 0,13(X2) + 0,18 (X3) + 0,16 (X4)$$

Keterangan:

X1 = Earning before tax to Current Liabilities

X2 = Current Asset to Current Liabilities

X3 = Current Liabilities to Total Asset

X4 = Sales to Total Asset

Kriteria:

(1) Jika nilai *T* < 0,2 maka perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan yang diprediksi mengalami bangkrut.

(2) Jika nilai T berada pada $0,2 - 0,3$

dikategorikan dam grey zone.

(3) Jika nilai $T > 0,3$ maka perusahaan

dikategorikan sehat atau tidak mengalami kebangkrutan.

Model Grover

Menurut (Putri et al., 2023), Grover adalah model yang ditujukan untuk evaluasi terhadap model Altman, dengan rumus perhitungan:

$$\text{Grover} = 1,650(X1) + 3,404(X2) - 0,016(X3) + 0,057$$

Keterangan:

$X1$ = *Working Capital to Total Asset*

$X2$ = *Earnings Before Interest and Tax to Total Asset*

$X3$ = *Net Income to Total Asset*

Kriteria:

(1) Jika nilai $G \leq -0,02$ maka perusahaan diindikasikan mengalami kebangkrutan.

(2) Jika nilai G diantara $-0,02 - 0,01$ maka perusahaan berada di grey zone.

(3) Jika nilai $G \geq 0,01$ maka perusahaan diindikasikan sehat atau tidak mengalami bangkrut.

Model Zmijewski

Menurut (Laksmana & Darmawati, 2019), model analisis kebangkrutan Zmijewski menggunakan analisis rasio yang mengukur kinerja leverage, profitabilitas serta suatu perusahaan untuk model prediksinya.

$$Z = -4,3 - 4,5(X1) + 5,7(X2) + 0,004(X3)$$

Keterangan:

$X1$ = *Net Income to Total Asset*

$X2$ = *Current Liabilities to Total Asset*

$X3$ = *Current Asset to Current Liabilities*

Nilai cut-off yang digunakan dalam model ini adalah 0, dimana jika Z bernilai positif berarti perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan. Sedangkan semakin negatif nilai Z perusahaan, maka perusahaan dikatakan sehat atau semakin jauh perusahaan dari potensi mengalami kebangkrutan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sebagai suatu proses menganalisa dan menelaah unsur-unsur laporan keuangan dengan cara menghitung rasio keuangan suatu periode untuk menilai kinerja serta mengukur status dengan tujuan memperoleh pemahaman mengenai arah perkembangan suatu perusahaan (Sari & Yunita, 2019). Analisis laporan keuangan merupakan proses akhir dan kesimpulan dari laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan (Siswanto et al., 2021).

Sama halnya dengan (Saputra et al., 2023) serta (Masdiantini & Warasniasih, 2020) menyatakan dengan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat diketahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan, profitabilitas hingga tingkat risiko. Hasil analisis atau prediksi keuangan

tersebut diharapkan dapat membantu para pihak yang memiliki kepentingan yaitu investor sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam berinvestasi (Sandra et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 44 perusahaan sepanjang tahun 2020-2023 yang terdiri dari:

Tabel 1: Daftar Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|------------------------------------|
| 1. | AISA | PT FKS Food Sejahtera Tbk |
| 2. | ALTO | Tri Bayan Tirta Tbk |
| 3. | BEER | PT Jobubu Jarum Minahasa Tbk |
| 4. | BOBA | PT Formosa Ingredient Factory Tbk |
| 5. | BUAH | PT Segar Kumala Indonesia Tbk |
| 6. | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 7. | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 8. | CLEO | PT Sariguna Pramatirta Tbk |
| 9. | CMRY | PT Cisarua Mountain Diary Tbk |
| 10. | COCO | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 11. | DLTA | Delta Jakarta Tbk |
| 12. | DMND | PT Diamond Food Indonesia Tbk |
| 13. | ENZO | PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk |
| 14. | FOOD | PT Sentra Food Indonesia Tbk |
| 15. | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 16. | GRPM | PT Graha Prima Mentari Tbk |
| 17. | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 18. | IBOS | PT Indo Bagus Sukses Tbk |
| 19. | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 20. | IICK | Inti Agri Resources Tbk |
| 21. | IKAN | PT Era Mandiri Cemerlang Tbk |
| 22. | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 23. | KEJU | PT Mulia Boga Raya Tbk |
| 24. | MAXI | PT Maxindo Karya Anugerah Tbk |
| 25. | MGNA | PT Magna Investama Mandiri Tbk |
| 26. | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 27. | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 28. | NAYZ | PT Hassana Boga Sejahtera Tbk |
| 29. | PANI | Pratama Abadi Nusa Industri Tbk |
| 30. | PCAR | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk |
| 31. | PMMP | PT Panca Mitra Multi perdana Tbk |
| 32. | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk |
| 33. | PSGO | PT Palma Serasih Tbk |
| 34. | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 35. | SKBM | Sekar Bumi Tbk |

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|---|
| 36. | SKLT | Sekar Laut Tbk |
| 37. | SOUL | PT Mitra Tirta Buwana Tbk |
| 38. | STRK | PT Lovina Beach Brewery Tbk |
| 39. | STTP | PT Siantar Top Tbk |
| 40. | TAYS | PT Jaya Swaraswa Agung Tbk |
| 41. | TGUK | PT Platinum Wahab Nusantara Tbk |
| 42. | TRGU | Cerestar Indonesia Tbk |
| 43. | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry and Tranding Company Tbk |
| 44. | WINE | PT Hatten Bali Tbk |

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Pemilihan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu, yaitu: 1) Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dan 2) Perusahaan menyediakan laporan keuangan yang lengkap selama tahun 2020-2023 berturut-turut.

Tabel 2: Proses Seleksi Satuan Analisis

| No. | Keterangan | Jumlah |
|-----|---|--------|
| 1. | Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 | 44 |
| 2. | Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2020-2023 | (24) |
| 3. | Yang memenuhi kriteria sebagai sampel | 20 |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

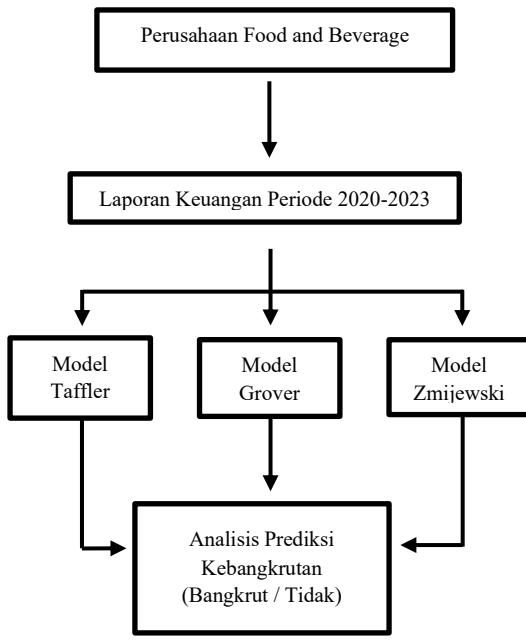
Tabel 3: Daftar Perusahaan Satuan Analisis *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|------------------------------------|
| 1. | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk |
| 2. | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk |
| 3. | CLEO | PT Sariguna Pramatirta Tbk |
| 4. | COCO | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk |
| 5. | FOOD | PT Sentra Food Indonesia Tbk |
| 6. | GOOD | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk |
| 7. | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk |
| 8. | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk |
| 9. | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 10. | KEJU | PT Mulia Boga Raya Tbk |
| 11. | MLBI | Multi Bintang Indonesia Tbk |
| 12. | MYOR | Mayora Indah Tbk |
| 13. | PCAR | PT Prima Cakrawala Abadi Tbk |
| 14. | PSDN | Prasidha Aneka Niaga Tbk |
| 15. | PSGO | PT Palma Serasih Tbk |
| 16. | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk |
| 17. | SKBM | Sekar Bumi Tbk |
| 18. | SKLT | Sekar Laut Tbk |

| No. | Kode | Nama Perusahaan |
|-----|------|---|
| 19. | STTP | PT Siantar Top Tbk |
| 20. | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry and Tranding Company Tbk |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan prediksi kebangkrutan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dengan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski*. Berikut adalah metode analisis kebangkrutan yang digunakan:

1. Analisis Model Taffler

$$\text{Taffler} = 0,53(\text{X1}) + 0,13(\text{X2}) + 0,18(\text{X3}) + 0,16(\text{X4})$$

Keterangan:

$X1 = Earning Before Tax / Current Liabilities$

$X2 = Current Asset / Current Liabilities$

$X3 = Current Liabilities / Total Asset$

$X4 = Sales / Total Asset$

2. Analisis Model Grover

$$\text{Grover} = 1,650(\text{X1}) + 3,404(\text{X2}) - 0,016(\text{X3}) + 0,057$$

Keterangan:

$X1 = Working Capital / Total Asset$

$X2 = Earnings Before Interest and Tax / Total Asset$

$X3 = Net Income / Total Asset$

3. Analisis Model Zmijewski

$$\text{Z} = -4,3 - 4,5(\text{X1}) + 5,7(\text{X2}) + 0,004(\text{X3})$$

Keterangan:

$X1 = Net Income / Total Asset$

$X2 = Current Liabilities / Total Asset$

$X3 = Current Asset / Current Liabilities$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan dengan model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski* sebagai alat analisis data. Berikut adalah hasil perhitungan 3 metode, tersaji dalam tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4: Hasil Perhitungan Tiga Metode

| No. | Kode | Tahun | Keterangan | | |
|-----|--|-------|----------------|----------------|----------------|
| | | | Taffler | Grover | Zmijewski |
| | PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | PT Sariguna Primatirta | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |

PJEB: PERWIRA JOURNAL OF ECONOMY & BUSINESS

E-ISSN: 2775-572X

Volume 6 Nomor 1 (2026)

Februari 2026

| No. | Kode | Tahun | Keterangan | | |
|-----|---|-------|----------------|----------------|----------------|
| | | | Taffler | Grover | Zmijewski |
| 1 | Tbk (CLEO) | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 4 | PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2020 | Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 5 | PT Sentra Food Indonesia Tbk (FOOD) | 2021 | Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Bangkrut | Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 6 | PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 7 | PT Buyung Poera Sembada Tbk (HOKI) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 8 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 9 | Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 10 | PT Mulia Boga Raya Tbk (KEJU) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 11 | Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| 12 | Mayora Indah Tbk (MYOR) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Bangkrut |
| | | 2020 | Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |

| No. | Kode | Tahun | Keterangan | | |
|-----|--|-------|----------------|----------------|----------------|
| | | | Taffler | Grover | Zmijewski |
| 13 | Abadi Tbk (PCAR) | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 14 | Prasidha Aneka Niaga Tbk (PSDN) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 15 | PT Palma Serasih Tbk (PSGO) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 16 | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 17 | Sekar Bumi Tbk (SKBM) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 18 | Sekar Laut Tbk (SKLT) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 19 | PT Siantar Top Tbk (STTP) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| 20 | Ultra Jaya Milk Industry and Tranding Company Tbk (ULTJ) | 2020 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2021 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2022 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |
| | | 2023 | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut | Tidak Bangkrut |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Tingkat Akurasi Model Prediksi Kebangkrutan

Untuk menilai keakuratan prediksi kebangkrutan dari model *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski*, hasil prediksi perlu disesuaikan

dengan kondisi nyata perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2023. Kondisi nyata perusahaan diperoleh dari laporan media berita online yang mencerminkan status operasional perusahaan, seperti penutupan media cetak dan laporan kesulitan finansial. Dengan membandingkan prediksi model dengan fakta di lapangan, dapat diketahui sejauhmana model mampu memberikan gambaran yang akurat tentang risiko kebangkrutan perusahaan. Analisis ini penting untuk memvalidasi efektivitas model sebagai alat prediksi dini dalam mengidentifikasi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan atau masih bertahan sehat di pasar.

Model prediksi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat akurasi yang berbeda. Berikut adalah tabel tingkat akurasi dari masing-masing prediksi kebangkrutan.

Tabel 5. Rekap Data Analisis Kebangkrutan

| | <i>Taffler</i> | <i>Grover</i> | <i>Zmijewski</i> |
|----------------------|----------------|---------------|------------------|
| Tidak Bankrut | 16 | 19 | 19 |
| Bangkrut | 4 | 1 | 1 |
| Total | 20 | 20 | 20 |
| Kenyataan Bangkrut | 0 | 0 | 0 |
| Tingkat Akurasi | 80% | 95% | 95% |
| <i>Type of Error</i> | 20% | 5% | 5% |

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Hasil penelitian ini merupakan prediksi dengan model kebangkrutan *Taffler*, *Grover* dan *Zmijewski* walaupun dalam

kondisi secara riil perusahaan tersebut berada pada posisi sehat dan tidak bangkrut. Metode *Taffler* memiliki tingkat akurasi 80% saja sedangkan metode *Grover* dan *Zmijewski* memiliki tingkat akurasi 95%. Hal ini berarti metode *Grover* dan *Zmijewski* memiliki keakuratan lebih tinggi dalam memprediksi kebangkrutan dibandingkan model *Taffler*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Mutaroh et al., 2021), (Prakoso et al., 2021), (Prasetyaningtias & Kusumowati, 2019), serta bertolak belakang dengan (Gunawan, 2021), (Lim & Ng, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain: 1) Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan model *Taffler* pada 20 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 terdapat 16 perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut dan 4 perusahaan yang diprediksi bangkrut dengan tingkat akurasi sebesar 80%. 2) Hasil prediksi kebangkrutan menggunakan model *Grover* dan *Zmijewski* pada 20 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 terdapat 19 perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut dan hanya 1 perusahaan yang diprediksi bangkrut dengan tingkat akurasi masing-masing sebesar 95%. 3) Dari ketiga model prediksi yang

digunakan dapat disimpulkan bahwa model *Grover* dan *Zmijewski* merupakan model yang paling tepat untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan tingkat akurasi 95%.

Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki penelitian ini mempengaruhi perbedaan hasil penelitian. Adapun keterbatasan penelitian ini, sebagai berikut: 1) perusahaan yang menjadi obyek pada penelitian ini terbatas pada perusahaan yang bergerak di sektor *food and beverage*. 2) periode pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini hanya selama empat tahun saja dari tahun 2020-2023, serta 3) Prediksi kebangkrutan yang digunakan hanya terbatas pada model *Taffler*, *Grover*, *Zmijewski* sehingga memiliki hasil perhitungan yang berbeda-beda.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, antara lain: 1) dapat menambahkan sampel penelitian dan menggunakan periode yang lebih lama sehingga diharapkan jumlah data penelitian dapat diperoleh lebih banyak dan mendapatkan hasil yang lebih akurat. 2) menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi potensi kebangkrutan, seperti ukuran perusahaan dan

kinerja keuangan dengan metode pengukuran lain seperti *CA Score*, *Fulmer* dan *Ohlson*.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandini, I. P. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman. *Business, Accounting and Management Journal (BAMJ)*, 01(01), 49–73.
- Farha, F. (2022). Perbandingan tingkat keakuratan model prediksi kebangkrutan (model altman, springate, zmijewski, grover, dan taffler). *Jurnal Solid ASM Mataram*, 12(1), 1–7.
- Gunawan, D. (2021). Prediksi Finansial Distress Menggunakan Model Taffler dan Grover pada Perusahaan yang terdampak Pandemi COVID-19. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Hia, O., & Rahmani, H. F. (2022). Unsur Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2021. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 2(2), 89–100.
- Laksmana, K. A. R. I., & Darmawati, A. (2019). Analisis Uji Akurasi Model Grover, Springate, dan Zmijewski dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Delisted di BEI. *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 8(1), 1–11.
- Lim, Winny & Martha Ng. (2024). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Grover, Taffler dan Zmijewski Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumen Non Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 12(1), Maret 2024.

- Margali, Edward, G., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2017). Analisis Akurasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson dan Grover (Studi Kasus pada Perusahaan PT. Dayaindo Resources International Tbk dan PT. Surabaya Agung Industri Kertas dan Pulp Tbk yang Telah Bangkrut). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1493–1502.
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. S. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196.
- Mutoharoh, A.F., Referli, A., & Theorupun, M.S. (2021). Analisis Akurasi Model Zmijewski, Springate, Olhsondan Grover untuk memprediksi financial distress. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi* 9(2), 119-128.
- Nasmi, W., & Afriyenti, M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Menggunakan Model Altman, Springate, dan Grover. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 749–763.
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman dan Metode Zmijewski Pada Perusahaan Bangkrut yang Pernah Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3178–3187.
- Panjaitan, H. P., & Hendra. (2021). the Comparison Analysis of Bankruptcy Prediction of Altman, Springate, Zmijewski & Grover Models in Agriculture Sector Companies in Idx 2014 - 2019 Period. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(1), 100–110.
- Prakoso, W. H., Ulupui, I. G. K. A., & Perdana, P. N. (2022). Analisis Perbandingan Model Taffler, Springate, dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 1–15.
- Prasetyiani, E & Kusumowati, D (2019). Analisis Perbandingan model altman, grover, zmijewski dan springate sebagai prediksi financial distress. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*. 5(1), 9-14.
- Putri, N. G. S., Akadiati, V. A. P., & Sinaga, I. (2023). Analisis Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada UKM Restoran/Rumah Makan/Kafe di Daerah Cikupa Tangerang). *ECo-Fin*, 4(1), 1–9.
- Riesmiyantiningtias, N., Amalia, R., Abdurrachman, & Kusuma, A. B. (2023). Analisa Perbandingan Prediksi Financial Distress Dengan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijewsky dan Taffler Sebelum & Sudah Pandemi Covid-19. *AKRAB JUARA*, 8(178–193).
- Sakinah, N. N. T., & Puji, M. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Zmijewski, Springate Dan Grover Pada PT. Smartfren Telecom Tbk. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 45–52.
- Sandra, C. U., Rokhmawati, A., & Martabar Mangatas Lumbanraja, M. (2023). Perbandingan Model Prediksi Kebangkrutan Sektor Barang Konsumen Primer Indonesia. *Jurnal Visionida*, 9(1), 17–31.
- Saputra, G., Widodo, T., & Puspita, M. E. (2023). Analisis Metode Springate, Zmijewski, Altman Z-Score Dalam Memprediksi Kebangkrutan. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11118–11132.
- Sari, M. P., & Yunita, I. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dan Tingkat Akurasi Model

Springate, Zmijewski, Dan Grover. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 69–77.

Siswanto, Ramadhani, P., Romadon, & Aulia, S. (2021). Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 93–102.

Sudarman, Efni, Y., & Savitri, E. (2020). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Springate's, Fulmer, Foster dan Altman Z-Score (Studi pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi KIAT*, 31(1), 1–7.

Widiasmara, Rahayu, A., & Catur, H. (2019). Perbedaan Model Ohlson, Model Taffler Dan Model Springate Dalam Memprediksi Financial Distress. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 141.